

**ANALISIS PENERAPAN PRINSIP - PRINSIP SYARIAH PADA HOTEL
TRANSIT SYARIAH MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Program Studi Bisnis dan Manajemen Syariah*

Oleh :

Suci Amelia Batubara

NPM: 1301280009



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

Suci Amelia Batubara 1301280009, Analisis Penerapan Prinsip - Prinsip Syariah pada Hotel Transit Syariah Medan. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi 2017.

Seiring dengan semakin berkembangnya ekonomi syariah di Indonesia, saat ini banyak lembaga yang menerapkan prinsip syariah dalam menjalankan usahanya, salah satunya Hotel Syariah adalah hotel sebagaimana lazimnya, yang operasional dan layanannya telah menyesuaikan dengan prinsip - Prinsip syariah atau pedoman ajaran Islam. Penelitian ini mengangkat perumusan masalah yaitu bagaimana penerapan prinsip - prinsip syariah pada Hotel Transit Syariah Medan. Dan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan prinsip-prinsip syariah pada Hotel Transit Syariah Medan.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan analisis data kualitatif, prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan, melukiskan keadaan objek pada saat sekarang berdasarkan fakta - fakta yang tampak dan sebagaimana adanya dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi..

Hasil dalam penelitian ini adalah bahwa Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah sudah diterapkan termasuk didalamnya aturan-aturan dan kebijakan-kebijakan hotel pada keseluruhannya. akan tetapi masih ada kekurangan dalam hal kebersihandanfasilitasuntuk itu perlu ditingkatkan. Dan model hotel semacam ini pada kenyataannya banyak diminati masyarakat khususnya muslim dikarenakan aspek kenyamanan , keamanan, pelayanan yang diberikan.

Kata Kunci : Bisnis Hotel, Pelayanan, Prinsip - Prinsip Syariah.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji hanya milik Allah SWT. Tuhan pencipta alam yang menghidupkan dan mematikan manusia, sang pemberi rezeki, rahmat, taufiq dan hidayah. Dialah satu-satunya Dzat yang harus dipertuhankan dan diagungkan akan kekuasaan-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “judul “ **ANALISIS PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP SYARIAH PADA HOTEL TRANSIT SYARIAH MEDAN**”.

Shalawat dan salam teruntuk manusia pilihan Illahi, Rasulullah SAW. Yang dengan perjuangannya dapat mengantarkan kita menjadi umat pilihan yang terlahir untuk seluruh umat manusia menuju Ridho-Nya. Amin ya Robbal' Alamin.

Skripsi ini sebagai salah satu syarat bagi setiap mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Persyaratan ini merupakan karya ilmiah untuk menyelesaikan program pendidikan Starata 1 (S1).

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan yang diberikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis, Ayahanda tercinta Alm. M. Amin Batubara dan Ibunda tersayang Sulsywati yang dengan penuh cinta dan kasih sayang serta pengorbanan yang mulia telah membesarkan, mendidik, membimbing dan tiada henti mendoakan, memberikan semangat maupun dukungan kepada penulis baik moril maupun materil sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Zailani, S.PdI, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Munawir Pasaribu, S.PdI, M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Isra Hayati, S.Pd, M.Si selaku Ketua Program Studi Bisnis dan Manajemen Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Dewi Maharani, S.Pd, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Bisnis dan Manajemen Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Dr. Hj. Siti Mujiatun, SE, M.M selaku Dosen Pembimbing skripsi pada Program Studi Bisnis dan Manajemen Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Dr. Hj. Maya Sari, SE.,Ak, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik pada Program Studi Bisnis dan Manajemen Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Seluruh Staff Dosen Pengajar dan Biro Akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan pengetahuan kepada penulis selama masa studi.
11. Bapak Bambang Yusisto selaku Manajer di Hotel Transit syariah yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian, dan memberikan pengarahan serta mengajari dan membantu penulis selama melakukan penelitian.

12. Buat Adik M. Iqbal Tawaqkal dan M. Qhairul Ilham Dan seluruh keluarga serta sahabat yang telah memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini dan teman lainnya yang telah memberikan motivasi kepada penulis.

Akhir kata, penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca. Sekian dan terima kasih. Wassalam.

Medan, Maret 2017

Suci Amelia Batubara
NPM 1301280009

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Bisnis Berbasis Syariah	6
1. Pengertian Bisnis Berbasis Syariah	6
2. Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah	6
a. Kesatuan (<i>Unity</i>).....	9
b. Keseimbangan (<i>Equilibrium</i>)	10
c. Kehendak Bebas (<i>Free Will</i>)	11
d. Tanggung Jawab (<i>Responsibility</i>).....	11
e. Kebolehan (<i>Ibahah</i>).....	11
f. Keadilan (<i>Justice</i>).....	12
g. Amanah (<i>Trustworthy</i>)	12
B. Hotel Syariah	13

1. Pengertian Hotel Syariah.....	13
2. Kriteria Hotel Syariah	17
C. Kajian Terdahulu	19
D. Kerangka Berfikir.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Pendekatan Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
C. Defenisi Operasional Variabel	23
D. Sumber Data.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknis Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Prinsip-Prinsip dan Nilai-Nilai Syariah pada Hotel Transit Syariah Medan	28
B. Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah dalam memberikan pelayanan terbaik	29
C. Analisis Penerapan Prinsip - Prinsip Syariah pada produk, pelayanan, dan pengelolaan pada Hotel Transit Syariah	31
BAB V PENUTUP.....	35
A. Kesimpulan	35
B. Saran	36

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1 KajianTerdahulu.....	19
Tabel III.1Pelaksanaan Waktu Penelitian	23

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
GambarII. 1. Kerangka Berfikir Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah Medan.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran - I. Sejarah Singkat Hotel Transit Syariah Medan
- Lampiran - II. Struktur Organisasi Hotel Transit Syariah Medan
- Lampiran - III. Deskripsi Tugas Hotel Transit Syariah Medan
- Lampiran - IV . Pedoman Wawancara
- Lampiran - V. Foto - Foto Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbisnis merupakan suatu hal yang tidak mudah dan banyak menghadapi tantangan untuk mempertahankan eksistensinya, terutama dimasa globalisasi sekarang ini. Ada sebuah hadis yang tersebar dikalangan orang awam sebagai motivasi untuk berbisnis atau menjadi pedagang, “sembilan dari sepuluh pintu rezeki ada dalam perdagangan”. Bisnis memiliki makna dasar sebagai “ *the buying and selling goods and service*”. Maksudnya adalah jual beli dengan pelayanan yang baik. Menurut Straub and Atneer (1994), bisnis adalah suatu organisasi yang menjalankan aktivitas produksi dan penjualan barang-barang dan jasa-jasa yang diinginkan oleh konsumen untuk memperoleh profit.¹

Penerapan merupakan hal terkait dengan praktek atau pelaksanaan sedangkan prinsip adalah suatu pernyataan fundamental atau kebenaran umum maupun individual yang dijadikan oleh seseorang atau kelompok sebagai sebuah pedoman untuk berpikir dan bertindak. Sementara itu, syari’ah berasal dari kata syara’a yang secara bahasa berarti jalan menuju sumber air, ini dapat pula diartikan sebagai jalan kearah sumber pokok kehidupan.² Jadi penerapan prinsip - prinsip syariah pada hotel syariah adalah pelaksanaan pedoman - pedoman dalam operasional bisnis sehari - hari dengan berdasarkan nilai - nilai syariah.

Ketika suatu bisnis dikaitkan atau didasarkan kepada prinsip - prinsip agama seperti yang dikatakan dalam pembahasan ekonomi syariah tentunya berkaitan erat dengan norma - norma yang terkait dengan perekonomian dalam sistem Islam. Karena aktifitas perekonomian berbasis syariah merupakan praktik ekonomi yang syarat dengan nilai - nilai keIslaman yang

¹ Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islami*, (Jakarta:Gema Insani, 2002), h. 15.

² Totok Jumantoro dan Samsul Munir Amin, *Kamus Ilmu Ushul Fikih*, (Jakarta: Amzah, 2005), h. 307.

harus dipedomani oleh para pelakunya dalam berkonsumsi, berproduksi dan berbisnis.³ Bisnis Islam dikendalikan dengan aturan halal dan haram baik dalam cara perolehannya maupun pemanfaatan. Sementara bisnis akan mendesain sebaik mungkin aturan - aturan dan syarat - syarat dalam menjalankan bisnisnya. Sementara bisnis non Islam tidak memperhatikan halal dan haram dalam perencanaan, pelaksanaan, dll.

Seiring dengan semakin berkembangnya ekonomi syariah di Indonesia, saat ini banyak lembaga yang menerapkan prinsip syariah dalam menjalankan usahanya seperti perbankan syari'ah, asuransi syari'ah, dll hingga sektor bisnis dibidang perhotelan juga menerapkan prinsip syariah. alhasil, tidak sedikit hotel yang mulai menerapkan prinsip - prinsip syariah dalam menjalankan kegiatan operasional bisnisnya.

Munculnya hotel syariah di tanah air belakangan ini, tentunya berdasar atas kebutuhan pasar tersebut yang bersumber atas sajian spritual Islami, namun pada pelaksanaannya, hotel syariah belum menjadi tawaran akomodasi yang menarik bagi seluruh kalangan. Hotel syariah masih terdengar asing di masyarakat.

Tidak bisa dipungkiri jika beberapa pemilik hotel syariah memberanikan diri mengoperasikan usahanya hanya atas dasar pemahaman keIslaman pribadi mereka sendiri sehingga kualitas pengelolaan dan pengoperasiannya kadang masih belum maksimal. Dan banyak pembisnis hotel syariah yang lebih mengimplementasikan konsep hotel syariah mereka berdasarkan aturan-aturan Islam yang didapat hanya melalui konsultasi langsung kepada pemuka agama Islam, Ulama, maupun Ustadz setempat.⁴ Salah satunya Hotel Transit Syariah Medan merupakan salah satu jenis hotel yang menerapkan syariat Islam, yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa pelayanan, penginapan, makan dan minum serta jasa lainnya. Untuk menjaga prinsip syariah di lingkungan hotel,

³ Nawawi dan Ismail, *Ekonomi kelembagaan Syariah*, (Surabaya:Putra Media Nusantara, 2009), h.17

⁴ Anwar Basalamah, *Hadirnya Kemasn Syariah dalam Bisnis Perhotelan di Tanah Air*, vol. 2 No.2, 2011.h: 765.

manajemen hotel memiliki tata tertib yang berlaku seperti tidak diperkenalkannya tamu non-muhrim untuk menginap dan setiap tamu yang menginap harus dapat menunjukkan identitas suami istri atau muhrim. Disamping itu Hotel Transit Syariah berlokasi di jalan Gajah mada. Sayangnya walaupun telah menerapkan seleksi tamu bagi yang ingin menginap di hotel. Hotel Transit Syariah masih harus menerapkan prinsip-prinsip lainnya dalam setiap aktivitas bisnisnya. Juga belum adanya standarisasi aturan dan kaidah - kaidah Islam bagi pengelola hotel syariah. kurang ditekankan / dipantau pembekalan dan penanaman terkait akhlakul karimah atau sopan santun karyawan, kurang penerapan / pelatihan nilai - nilai Islam terhadap karyawannya, tidak adanya informasi kegiatan bernuansa Islami dalam aturan operasional bisnisnya.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada Hotel Transit Syariah Medan bahwa Hotel Transit Syariah belum sepenuhnya menerapkan prinsip - prinsip syariah.

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas terkait dengan penerapan prinsip - prinsip syariah maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang **“Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah Pada Hotel Transit Syariah Medan.”**

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Hotel Transit Syariah belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip syariah. misalnya dalam fasilitas ibadah.
2. Kurangnya ditekankan / dipantau pembekalan dan penanaman terkait akhlakul karimah atau sopan santun karyawan.
3. Kurangnya penerapan / pelatihan nilai - nilai Islam terhadap karyawannya, misalnya pengajian rutin.

C. Batasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup permasalahan yang terlalu luas dan untuk memperjelas serta membatasi ruang lingkup permasalahan dengan tujuan untuk menghasilkan uraian yang sistematis, maka penulis membatasi pada masalah penerapan prinsip - prinsip syariah pada Hotel Transit Syariah Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah “Bagaimana Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah pada Hotel Transit Syariah Medan?”

E. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian tentunya ada tujuan yang dicapai sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Prinsip - Prinsip Syariah pada Hotel Transit Syariah Medan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap keilmuan bisnis dan manajemen syariah, terutama menyangkut pemikiran tentang prinsip-prinsip syariah dalam sebuah lembaga bisnis Islam.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan Hotel Transit Syariah Medan maupun lembaga bisnis Islam lainnya untuk meningkatkan prinsip-prinsip bisnis Islam.

3. Bagi peneliti lain

Diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan referensi bagi peneliti penelitian topik-topik yang sama berkaitan baik yang bersifat melengkapi ataupun lanjutan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Bisnis Berbasis Syariah

1. Pengertian Bisnis Berbasis Syariah

Bisnis dengan sistem berbasis syariah adalah serangkaian aktifitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah (kuantitas) kepemilikan hartanya (barang / jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara perolehan dan pendayagunaan hartanya ada aturan halal dan haram.⁵ Artinya dalam menjalankan serangkaian aktifitas bisnisnya seseorang pembisnis harus meletakkan dasar-dasar agama sebagai pedoman didalamnya.

2. Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah

1. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia penerapan artinya proses, cara, perbuatan menerapkan.⁶ Sedangkan menurut Pius Abdillah dan Danu Prasetya dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini berarti pelaksanaan.⁷

2. Prinsip

Prinsip adalah suatu pernyataan fundamental atau kebenaran umum maupun individual yang dijadikan oleh seseorang/kelompok sebagai sebuah pedoman untuk berpikir atau bertindak.⁸

3. Syari'ah

Sedangkan Syari'ah berasal dari akar kata syara'a yang secara bahasa jalan menuju sumber air, ini pula dapat diartikan sebagai jalan

⁵ *Ibid*, hal. 17.

⁶ WJS. Poerwadinata, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1975) , hlm. 1059.

⁷ Pius Abdillah dan Danu Prasetya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini* (Surabaya: Arloka, 2005), hlm. 312.

⁸ [www. https://id.wikipedia.org/wiki/Prinsip](https://id.wikipedia.org/wiki/Prinsip). diakses pada 05 Desember 2016.

ke arah sumber pokok kehidupan.⁹ syariah secara terminologi yaitu ketentuan yang ditetapkan Allah untuk hambanya dengan perantara rasulnya agar diamalkan dengan penuh keimanan, baik ketentuan itu terpaut dengan akidah, amaliah maupun akhlak.¹⁰ sedang secara istilah syariah bermakna perundang-undangan yang diturunkan Allah SWT melalui Rasullulah Muhammad SAW untuk seluruh umat manusia baik menyangkut masalah ibadah, akhlak, makanan, minuman, pakaian maupun muamalah (interaksi sesama manusia dalam berbagai aspek kehidupan) guna meraih kebahagiaan didunia dan diakhirat. Adapun Tujuan Syariah meliputi:

1. Mendidik individu sebagai anggota masyarakat agar menjadi manusia yang bermanfaat bagi lingkungannya. Seorang muslim menjadi sumber kebaikan dicerminkan dalam sikap dan perilakunya sehari - hari di dalam lingkungannya masing - masing. Sebaliknya seorang muslim bukan merupakan sumber keburukan.
2. Terwujudnya kemashalatan individu dan sosial yang menjamin terpeliharanya lima aspek yang senantiasa dibutuhkan manusia (kebutuhan mendesak disebut dengan istilah *amrun daruriyyun*) untuk tercapainya kehidupan yang mulia. Kelima aspek tersebut ialah agama, akal, harta, jiwa, keturunan, atau kehormatan.¹¹

Dari pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip - prinsip syariah pada hotel syariah adalah pelaksanaan pedoman-pedoman dalam segala aktivitas operasional bisnisnya maupun manajemen dalam sehari - hari dengan berdasarkan nilai - nilai syariah

⁹ Totok Jumantoro dan Samsul Munir Amin, *Kamus Ilmu Ushul Fikih*, (Jakarta: Amzah, 2005 cet. I.), hlm. 168

¹⁰ H. Didiek Ahmad Supadie, *Studi Islam II*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2015), hlm.1.

¹¹ *Ibid.*, hal 6.

yang berdasarkan pada Al-quran dan hadist, dalam hal ini terkait dengan bisnis hotel.

Hotel syariah bagian dari bisnis yang berprinsip syariah. Syarat suatu bangunan agar berdiri kokoh adalah tiang yang kokoh. Jika bangunan yang kokoh tersebut adalah ekonomi syariah, maka tiang penyangganya adalah sebagai berikut¹²:

a. Siap Menerima Risiko

Prinsip - prinsip ekonomi syariah yang dapat dijadikan pedoman oleh setiap umat muslim dalam bekerja untuk menghidupi dirinya dan keluarganya, yaitu menerima resiko yang terkait dengan pekerjaannya itu. Keuntungan dan manfaat yang diperoleh juga terkait dengan jenis pekerjaannya, karena itu, tidak ada keuntungan/manfaat yang diperoleh seseorang tanpa risiko. Hal ini merupakan jiwa dan prinsip “ di mana ada manfaat, di situ ada risiko” (*Al Kharaj bid dhaman*).

b. Tidak melakukan penimbunan

Dalam sistem ekonomi syariah, tidak seorangpun diizinkan untuk menimbun uang. Tidak boleh menyimpan uang tanpa dipergunakan. Dengan kata lain, hukum Islam tidak memperbolehkan uang kontan (*Cash*) yang menganggur tanpa dimanfaatkan. Oleh karena itu, pemerintah harus memberikan sanksi bagi mereka yang menimbun uang dengan mengenakan pajak untuk uang kontan tersebut. Begitu juga dalam kegiatan ekonomi, Saud mengatakan bahwa ekonomi koin ekonomi terdiri atas 2 sisi, yaitu sisi jual (*selling*) dan sisi beli (*buying*). Untuk itu peneulis menawarkan 3 cara untuk menggunakan uang yang diperbolehkan secara syariah, yaitu konsumsi yang halal, kegiatan produktif / investasi, dan kesejahteraan sosial

¹²H.Zainuddin Ali, *Hukum Ekonomi Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2009),hlm.7-11.

c. Tidak Monopoli

Dalam sistem ekonomi syariah tidak diperbolehkan seseorang, baik dari perorangan maupun lembaga bisnis dapat melakukan monopoli. Islam mendorong persaingan ekonomi sebagai jiwa dari *Fastabiqul Khairat. Depreciation*, segala sesuatu di dunia ini mengalami depresiasi. Kekayaan juga terdepresiasi dengan zakat yang abadi didunia ini, hanya satu, yaitu Allah *Subhanahu wata'alla*. karena itu, *Money is a just a means of exchange*. Uang bukan merupakan alat penyimpanan nilai. Uang bukan merupakan komoditi. Komoditi mempunyai harga, tetapi uang tidak.

d. Pelarangan Interes Riba

Ada orang yang berpendapat bahwa Al-quran hanya melarang riba dalam bentuk bunga berbunga (*compound interest*) dan bunga yang dipraktikkan oleh bank konvensional (*simple interest*) bukan riba. Namun, jumhur ulama mengatakan bahwa bunga bank adalah riba.

e. Solidaritas sosial

Solidaritas sosial seorang muslim terhadap sesamanya dapat diibaratkan dalam satu tubuh. Jika satu anggota tubuh sakit, maka seluruh tubuh akan merasakan sakit juga. Jika seorang muslim mengalami problem kemiskinan, maka tugas kaum muslimin lainnya untuk menolong orang miskin itu dengan cara membayar zakat, infak, dan shadaqah. Kekayaan adalah milik Allah. Apa pun harta yang telah Allah berikan pada manusia, merupakan amanah dari Allah. Oleh karena itu, manusia harus menjaga amanah tersebut dengan memanfaatkannya untuk menolong sesamanya.

Adapun prinsip-prinsip dalam Islam meliputi:

a. *Unity* (Kesatuan)

Landasan utama yang ada dalam syariat, dimana setiap aktifitas manusia harus didasarkan pada nilai-nilai tauhid. Artinya dalam setiap aktifitas bisnisnya harus dilandasi dengan nilai-nilai ibadah. Alam semesta, termasuk manusia, adalah milik Allah, yang

memiliki kemahakuasaan (kedaulatan) sempurna atas makhluknya. Konsep tauhid berarti Allah sebagai tuhan yang maha esa menetapkan batas-batas tertentu atas perilaku manusia sebagai khalifah, untuk memberikan manfaat pada individu tanpa mengorbankan hak-hak individu lainnya.

b. *Equilibrium* (keseimbangan)

Dalam beraktivitas didunia kerja dan bisnis, Islam mengharuskan untuk berbuat adil, tak terkecuali kepada pihak yang tidak disukai. Pengertian adil dalam Islam diarahkan agar hak orang lain, hak lingkungan sosial, hak alam semesta, dan hak Allah dan Rasulnya berlaku sebagai *stakeholder* dai perilaku adil seseorang. Semua hak-hak tersebut harus ditempatkan sebagaimana mestinya (sesuai aturan syariah). tidak mengakomodir salah satu hak diatas, dapat menempatkan seseorang tersebut pada kezaliman. Kerenanya orang yang adil akan lebih dekat kepada ketakwaan. Allah berfirman: Al-Qur'an Surah Al-Ma'idah:8

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا كُوْنُوْا قَوَّٰمِيْنَ لِلّٰهِ شُهَدَآءَ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ
شَتٰنُ قَوْمٍ عَلٰٓى اَلَّا تَعْدِلُوْا اَعْدِلُوْا هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوٰى ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ
خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿٨﴾

“Hai orang-orang yang beriman, hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap suatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah karena adil itu lebih dekat dengan takwa.” (QS. Al-Ma'idah: 8).¹³

Konsep *ekuilibrium* juga dapat dipahami bahwa keseimbangan hidup didunia dan akhirat harus diusung oleh seorang pebisnis muslim. Oleh karenanya, konsep keseimbangan berarti menyerukan kepada

¹³ Syaamil, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: PT. Sygma Exa Grafika, 2005)

para pengusaha muslim untuk bisa merealisasikan tindakan-tindakan (dalam bisnis) yang dapat menempatkan dirinya dan orang lain dalam kesejahteraan duniawi dan keselamatan akhirat.¹⁴

c. *Free Will* (Kehendak Bebas)

Dalam praktiknya di lembaga bisnis syariah para pelaku memiliki kebebasan untuk membuat produk dan jasa, artinya boleh melakukan inovasi terhadap produk dan jasa sepanjang tidak bertentangan dengan syariat Islam.

d. *Responsibility* (Tanggung Jawab)

Tanggung jawab individu begitu mendasar dalam ajaran-ajaran Islam. Penerimaan pada prinsip tanggung jawab individu ini berarti setiap orang akan diadili secara personal di hari kiamat kelak.¹⁵ Islam mengajarkan bahwa semua perbuatan manusia akan dimintai pertanggung jawabannya dan manusia perlu mempertanggung jawabkan tindakannya termasuk dalam hal kegiatan berbisnis.

e. Prinsip Kebolehan (*Ibahah*)

Dengan prinsip ini berarti konsep halal dan haram pada barang/jasa yang dihasilkan dari sebuah usaha harus selalu diutamakan. Dalam hotel syariah, setiap apa yang diberikan dan disajikan kepada konsumen haruslah halal dan sesuai dengan syariat Islam. Oleh karena itu, kepada umat Islam diharapkan agar dalam mencari rezeki (berinvestasi) maupun dalam berbisnis menjauhkan diri dari hal-hal yang haram. Melaksanakan hal-hal yang halal, baik dalam cara memperoleh, dalam mengonsumsi, dan dalam memanfaatkannya.

f. Prinsip kerjasama

Prinsip transaksi didasarkan pada kerjasama yang saling menguntungkan dan solidaritas (persaudaraan dan saling membantu). Dan dalam menjalankan bisnis (termasuk hotel syariah)

¹⁴ Faisal Badroen, *Etika Bisnis dalam Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 89-92.

¹⁵ *Ibid.*, hal 100

sudah seharusnya semua karyawan saling membantu dan mengingatkan dalam menerapkan prinsip - prinsip syariah, misalkan dalam pelayanan, keramah tamahan, dll.

g. Prinsip keadilan (*Juctice*)

Prinsip keadilan dalam bermuamalah adalah terpenuhinya nilai-nilai keadilan antara para pihak yang melakukan akad muamalah. Keadilan dalam hal ini dapat dipahami sebagai upaya dalam menempatkan hak dan kewajiban antara pihak yang melakukan muamalah, misalnya keadilan dalam pembagian bagi hasil (nisbah) antara pemilik modal dan pengelola modal.

h. Prinsip Amanah (*Trustworthy*)

Prinsip amanah yaitu prinsip kepercayaan, kejujuran, tanggung jawab, misalnya dalam membuat laporan keuangan, dan lain-lain.

i. Prinsip komitmen terhadap akhlaqul karimah

Seorang pembisnis harus memiliki komitmen kuat untuk mengamalkan akhlak mulia, seperti tekun bekerja sambil menundukkan diri (berzikir kepada Allah), jujur dan dapat dipercaya, cakap dan komunikatif, sederhana dalam berbagai keadaan, memberi kelonggaran orang yang dalam kesulitan membayar hutangnya, menghindari penipuan, kolusi, dan manipulasi atau sejenisnya.

j. Prinsip membayar zakat

Mengimplementasikan zakat merupakan kewajiban seorang muslim yang mampu secara ekonomi, sebagai wujud kepedulian sosial.¹⁶

k. Prinsip kebenaran (*Benevolence*)

Kebenaran adalah nilai kebenaran yang dianjurkan dan tidak bertentangan dengan aturan Islam. Dalam konteks bisnis, kebenaran dimaksudkan sebagai niat, sikap dan perilaku yang benar, yang meliputi proses akad atau transaksi, proses menacari/memperoleh

¹⁶ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta:Kencana PrenadaMedia Group, 2011), hlm.

komoditas, proses pengembangan maupun dalam proses upaya meraih / menetapkan margin keuntungan (laba).¹⁷

Prinsip - prinsip syariah yang diterapkan dalam hotel syariah yang dijadikan indikator dalam penelitian ini adalah:

- a. Aturan selektif terhadap pasangan yang akan menginap.
- b. Fasilitas ibadah dan peniadaan fasilitas-fasilitas yang terlarang seperti klub malam, diskotik, dan minuman beralkohol.
- c. Kewajiban menutup aurat bagi semua karyawan.¹⁸
- d. Mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Hadist.

B. Hotel Syariah

1. Pengertian Hotel Syariah

Hotel syariah adalah hotel sebagaimana lazimnya, yang operasional dan layanannya telah menyesuaikan dengan prinsip - Prinsip syariah atau pedoman ajaran Islam, guna memberikan suasana tenteram, nyaman, sehat dan bersahabat yang dibutuhkan tamu.¹⁹

Hotel syariah merupakan salah satu bisnis Islami yang harus didasarkan atas nilai-nilai syariah, baik dalam pelayanan maupun manajemennya.

Dalam hal manajemen, beberapa hal yang menjadi prinsip-prinsip dan harus diperhatikan oleh pengelola lembaga keuangan syariah (termasuk hotel syariah) adalah²⁰:

- a. Setiap perdagangan harus didasari sikap saling ridha diantara dua pihak, sehingga para pihak tdiak merasa dirugikan atau dizalimi.

¹⁷ A. Riawan Amin, *Menggagas Manajemen Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 36.

¹⁸ Abdul Warits, *Skripsi Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Penerapan Prinsip-Prinsip syariah terhadap Minat Konsumen Hotel Syariah pada Hotel Graha Agung Semarang*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2009).

¹⁹ el-nindya, http://el-nindya.blogspot.co.id/2011/06/01_2539.html, diakses 05 Desember 2016.

²⁰ Kwat Ismanto, *Manajemen Syariah: Implementasi TQM dalam Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2009),h.24-25.

Dengan ini, maka pihak pengelola memberikan kebebasan kepada konsumen untuk memilih apa yang diinginkan.

b. Penegakkan prinsip keadilan.

Adil diartikan bahwa apa yang diberikan oleh pihak pengelola harus sesuai dengan apa yang dibayarkan. Artinya semua hak konsumen terpenuhi.

c. Prinsip larangan riba.

d. Kasih sayang, tolong menolong dan persaudaraan universal.

Ini diartikan dengan kesediaan membantu dan melayani pada semua konsumen. Artinya, tidak ada diskriminasi antara kulit hitam dan putih, antara beragama Islam atau lainnya.

e. Tidak melakukan usaha yang merusak mental misalnya narkoba dan pornografi.

Pihak pengelola tidak menyediakan produk/jasa dan fasilitas yang mendatangkan mudharat tetapi harus yang bermanfaat bagi konsumen.

f. Perdagangan tidak boleh melalaikan diri dari ibadah (shalat dan zakat) dan mengingat Allah. Kewajiban shalat dan zakat tidak boleh dilupakan, baik pengelola maupun konsumen.

g. Hendaklah dilakukan pencatatan yang baik. Semua transaksi hendaknya dicatat dengan baik, agar bisa dipertanggungjawabkan nantinya.

Menurut Veithzal Rivai sebagaimana yang dikutip oleh Dr.Mardani dalam bukunya “ *Hukum Bisnis Syariah*”, bahwa dalam menjalankan bisnis (termasuk hotel syariah) etika bisnis syariah harus senantiasa mematuhi dan berpegang teguh pada ketentuan syariat, yaitu²¹:

a. Kejujuran.

b. Tidak mengejar keuntungan sebesar-besarnya.

²¹ Mardani, *Hukum Bisnis Syariah*, (Jakarta:Prenada Media Group, 2014 .cet. I),h. 27-29.

- c. Tidak melakukan sumpah palsu. Hal ini dilarang oleh Rasulullah SAW dalam hadisnya:” dalam melakukan sumpah palsu, barang-barang memang terjual, tetapi hasilnya tidak berkah.” (HR.Bukhari).
- d. Ramah tamah. Hal ini telah digariskan oleh Rasulullah SAW dalam sabdanya: “ Allah merahmati seseorang yang ramah dan toleran dalam berbisnis.” (HR.Bukhari dan Tirmidzi).
- e. Bisnis tidak boleh mengganggu kegiatan ibadah kepada Allah.
- f. Membayar upah sebelum kering keringat karyawan. Nabi Muhammad SAW bersabda: “ berikanlah upah karyawanmu sebelum kering keringatnya”.
- g. Bisnis dilakukan dengan sikap rela. Allah berfirman dalam Al-quran Surah An-nisaa (4):29:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ

رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

*“hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu.”(QS. An-nisaa: 29).*²²

Jadi yang paling penting dalam menjalankan bisnis syariah (termasuk hotel syariah) adalah keimanan kepada Allah (*tauhid*), kepemimpinan (*khilafah*) dan keadilan (*a'dalah*). Tauhid merupakan bagian yang paling penting sebab konsep yang pertama adalah pelaksanaan segala aktivitas baik yang menyangkut ubudiah/ibadah mahdah (berkait sholat, zikir, shiam, tilawat al-quran), mu'amalah

²² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya : Karya Agung, 2006), hlm. 107.

(termasuk ekonomi), muasyarah, hingga akhlak. Dan secara umum dalam konsep Islam harus memperhatikan prinsip tauhid, khalifah, dan keadilan (*a'dalah*) yang harus berdampingan manakala akan mewujudkan suatu kehidupan masyarakat yang sejahtera (*al falah*). Syariah Islam termasuk syariah perekonomian mempunyai komitmen untuk menjadi sebab kebahagiaan dan kesejahteraan hidup manusia. Tujuan syariah Islam adalah menciptakan keadilan dan kesejahteraan dalam berbisnis dan berusaha (istilah keadilan mencari fadhillah / karunia Allah).²³ Keadilan disini, dipahami oleh seorang muslim bahwa ketika berbisnis atau bermuamalah harus menaati syariat Islam (hukum Allah) dan mengikuti petunjuk Rasulullah SAW, bukan menurut hawa nafsunya atau dengan cara batil demi mengejar keuntungan yang sebesar-besarnya. Adapun prinsip - prinsip syariah yang bersifat umum dalam menjalankan muamalah, usaha ekonomi termasuk usaha perhotelan adalah:

- a. Tidak memproduksi, memperdagangkan, menyediakan, atau menyewakan produk atau jasa yang secara keseluruhan maupun sebagiannya dilarang dalam ketentuan syariah. seperti dalam hal makanan, minuman khamar, perjudian, perzinaan, dan lain-lain.
- b. Tidak mengandung unsur kezhaliman, kemudharatan, kemungkaran, kemaksiatan, maupun kesesatan yang terlarang dalam kaidah syariah baik secara langsung maupun tidak langsung.
- c. Transaksi dilakukan berdasarkan jasa atau produk yang nyata, benar-benar ada tidak bersifat meragukan.
- d. Tidak ada pula unsur penipuan, kecurangan, kebohongan, ketidakjelasan, resiko yang berlebihan dan membahayakan.
- e. Ada komitmen menyeluruh dan konsekuen dalam menjalankan perjanjian yang disepakati antara pihak-pihak terkait.²⁴

²³ Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Jakarta:Erlangga ,2012),h.4-6l

²⁴<https://mentoringku.wordpress.com/2008/10/27/hotel-dengan-kaidah-syariah/> diakses pada 31 Desember 2016.

2. Kriteria Hotel Syariah

Dalam menjalankan bisnis (termasuk hotel syariah) juga ada beberapa kriteria - kriteria yang harus dimiliki dan membedakan hotel syariah dengan hotel lainnya, yaitu sebagai berikut:

a. Syiar dan tampilan

Pakaian para pekerja dan karyawan adalah pakaian Islami dan menutup aurat, bukan hanya mereka yang dipajang dibagian depan sebagai *customer service* atau petugas *receptionis* misalnya. Namun juga semua karyawan termasuk *cleaning service* dan juru masak yang jauh disudut hotel. Ini menunjukkan semangat manajemen hotel dalam menjalankan syariah bagi karyawannya.²⁵ Al-Qur'an Surah Al-Ahzab ayat 59.

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ
 مِنْ جَلْبَابِهِنَّ ذَلِكُمْ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذِنَنَّ اللَّهُ عَفْوَراً
 رَّحِيماً

“hai nabi katakanlah kepada isteri-isterimu , anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: “hendaklah mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka.” Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal , karena itu mereka tidak diganggu. Dan Allah maha pengampun lagi maha penyayang”.(QS. Al-Ahzab: 59).²⁶

- b. Interior hotel dan ruangan kamar berdesain Islami , yang tidak selalu dikaitkan dengan budaya timur tengah. Namun bisa jadi ada gambar atau tulisan yang mengingatkan tentang sejarah Islam, Kebudayaan Islam, atau bahkan tokoh-tokoh Islam.

²⁵ Okky Rizal Ridwan, http://www.academia.edu/2904929/Hotel_SYTR di akses pada 31 Desember 2016.

²⁶ Syaamil, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: PT. Sygma Exa Grafika, 2005), hlm. 426.

- c. Membudayakan salam dimana-mana secara khusus kepada para tamu, berusaha ramah dalam setiap kesempatan dengan niatan memasukan kebahagiaan di hati saudaranya. Senyum tulus penuh makna sedekah, bukan rutinitas yang menjemukan.
- d. Ketersediaan fasilitas ibadah dalam hotel, misalnya mushalla / masjid dan perlengkapan ibadah disetiap kamar misalnya, mukena, sajadah, dan Al-Qur'an.
- e. Peniadaan fasilitas - fasilitas yang menimbulkan maksiat, seperti bar, diskotik, dan lain-lain.
- f. Penyajian makanan yang menggunakan bahan-bahan halal, serta yang berguna bagi kesehatan. Hal ini sesuai dengan prinsip syari'ah sebagaimana firman Allah dalam Surah Al-Baqarah:168

يَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوْا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿١٦٨﴾

*“Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat dibumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaita, karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.”(QS.Al-Baqarah:168).*²⁷

Hotel syari'ah adalah bagian dari bisnis yang berprinsip syari'ah, oleh karenanya etika bisnis didalamnya harus merujuk pada prinsip - prinsip ekonomi Islam. Hal itu didasarkan pada satu kaidah ushul *“al-ashlu fi-al-afal al-taqayyud bi hukmi asy-syar'i”* (bahwa hukum asal suatu perbuatan adalah terikat dengan hukum syara': baik yang wajib, sunnah, mubah, makruh atau haram). Maka dalam melaksanakan suatu bisnis harus senantiasa berpegang teguh pada ketentuan syari'at.²⁸

C. Kajian Terdahulu

²⁷ Syaamil, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: PT. Sygma Exa Grafika, 2005), hlm. 25.

²⁸ Johan Arifin, *Etika Bisnis Islami*, (Semarang: Walisongo Press, 2009),h. 37.

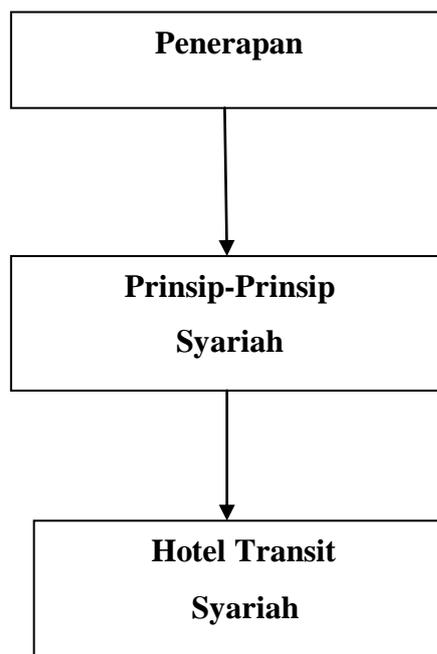
Dalam hal ini peneliti memaparkan penelitian sebelumnya sebagai penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti tentang Analisis Penerapan Prinsip - Prinsip Syariah pada Hotel Transit Syariah Medan.

Tabel II.1
Kajian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Jenis Penelitian	Hasil
1.	Abdul Warist (Skripsi S1 IAIN WS: 2009)	Pengaruh kualitas pelayanan dan penerapan prinsip-prinsip syariah terhadap minat konsumen hotel syariah.(studi kasus pada Hotel Graha Agung Semarang)	Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>Sampling Purposive</i>	Secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat konsumen hotel syariah. sedangkan secara simultan kualitas pelayanan dan penerapan prinsip-prinsip syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat konsumen hotel syariah.
2.	Maria Ulfa,2012	Analisis Penerapan Prinsip Syariah di Hotel Arini Syariah Surakarta	Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah penelitan lapangan (<i>Field Research</i>) yang bersifat deskriptif kualitatif.	Hasil dari penelitian ini Hotel Arini Syariah Surakarta secara praktis sudah dapat dikatakan sebagai hotel syariah karena telah menjalankan prinsip-prinsip syariah yang ada dalam ajaran agama.
3.	Himmatulaliah (Skripsi S1 IAIN WS: 2011)	Pengaruh Kualitas Pelayanan dan penerapan Prinsip-Prinsip Syariah terhadap Kepuasan Nasabah KPR di BNI Syariah Cabang Semarang.	Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>Probability Sampling</i>	Hasil penelitian ini kualitas pelayanan dan penerapan prinsip-prinsip syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah KPR di BNI Syariah Cabang Semarang.

D. Kerangka Berfikir

Sejalan dengan tujuan penelitian ini dan kajian teori yang sudah dibahas di atas selanjutnya akan diuraikan kerangka berfikir mengenai penerapan prinsip - prinsip syariah pada Hotel Transit Syariah Medan.



Gambar.2.1 Kerangka Berfikir

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia penerapan artinya proses, cara, perbuatan menerapkan.prinsip - prinsip syariah segala pedoman atas dasar berpikir dalam menjalani kehidupan di dunia ini untuk mencari kebahagiaan baik didunia maupun diakhirat sesuai dengan peraturan-peraturan yang sudah ditentukan oleh Allah SWT agar dapat mencapai kemashalatan bagi umat manusia.

Hotel Transit Syariah merupakan hotel dengan nuansa Islami, terletak dijalan gajahmada Medan, yang tidak jauh dari pusat kota, pusat belanja dan pusat kuliner Medan.

Adapun penjelasan dari kerangka konseptual diatas berdasarkan observasi penulis adalah Hotel Transit Syariah Medan sudah menerapkan prinsip-prinsip syariah baik itu dalam aturan selektif bagi tamu yang menginap dihotel, namun belum sepenuhnya dalam menjalankan operasional bisnisnya seperti kegiatan bernuansa Islami dalam operasional bisnisnya dan pembekalan akhlakul karimah bagi karyawan .

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian menggambarkan jenis / bentuk penelitian yang mendasari penelitian. Sebuah penelitian boleh menggunakan satu pendekatan atau beberapa pendekatan sekaligus.²⁹

Adapun penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif dengan analisis data kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan, melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta - fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Dikarenakan penulis bermaksud memperoleh gambaran yang mendalam tentang penerapan prinsip - prinsip syariah pada Hotel Transit Syariah Medan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian yang dilakukan yaitu di Hotel Transit Syariah Jln. GajahMada No.42 Medan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dijadwalkan pada bulan November 2016 sampai dengan bulan maret 2017. Dengan perincian sebagai berikut:

²⁹ Azuar Juliandi, dkk. *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Medan:UMSU PRESS,2015),h.112

Tabel III.I.
Pelaksanaan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																							
		Nopember 2016				Desember 2016				Januari 2017				Februari 2017				Maret 2017				April 2017			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul			■	■																				
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■																
3	Bimbingan Proposal									■	■	■	■												
4	Seminar Proposal													■											
5	Pengumpulan Data														■										
6	Analisis Data															■									
7	Bimbingan Skripsi																■	■	■						
8	Sidang Meja Hijau																								■

C. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur. Adapun defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia penerapan artinya proses, cara, perbuatan menerapkan.³⁰ Prinsip adalah suatu pernyataan fundamental atau kebenaran umum maupun individual yang dijadikan oleh seseorang/ kelompok sebagai sebuah pedoman untuk berpikir atau bertindak.³¹ Sedangkan syariah secara terminologi yaitu ketentuan yang ditetapkan Allah untuk hambanya dengan perantara rasulnya agar diamalkan dengan penuh keimanan, baik ketentuan itu terpaut dengan

³⁰ WJS. Poerwadinata, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1975), hlm. 1059.

³¹ [www. https://id.wikipedia.org/wiki/Prinsip](https://id.wikipedia.org/wiki/Prinsip). diakses pada 05 Desember 2016.

akidah, amaliah maupun akhlak.³² Jadi penerapan prinsip-prinsip syariah adalah merupakan suatu pelaksanaan kegiatan bisnis operasionalnya berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist.

D. Indikator Penerapan Prinsip - Prinsip Syariah

1. Aturan selektif terhadap pasangan yang akan menginap.
2. Fasilitas ibadah dan peniadaan fasilitas - fasilitas yang terlarang seperti klub malam, diskotik, dan minuman beralkohol.
3. Kewajiban menutup aurat bagi semua karyawan.
4. Mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Hadist.³³

E. Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.³⁴ Berdasarkan sumbernya data terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan orang lain) dari sumber utama guna kepentingan data primer dan data tersebut sebelumnya tidak ada. Data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrumen yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.³⁵ perolehan data primer dilakukan melalui kegiatan wawancara dengan pihak hotel Transit Syariah Medan yang meliputi *Manager* dan karyawan Hotel Transit Syariah Medan.

2. Data sekunder

³² Didiek Ahmad Supadie, *Studi Islam II*, (Jakarta: Pt.Raja Grafindo Persada,2015),hlm.1
³³*Ibid.*, hlm. 32.

³⁴*Ibid.*,h.112.

³⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010),h. 36.

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Data aslinya tidak diambil oleh peneliti tetapi oleh pihak lain. Data sekunder diperoleh dari perpustakaan, buku - buku mengenai prinsip - prinsip syariah ataupun catatan yang berkaitan dengan prinsip - prinsip syariah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan data-data yang relevan bagi penelitian. Ada beberapa teknik dalam mengumpulkan data, yaitu:

1. Studi lapangan (*Field Reserch*)

Studi lapangan (*Field Reserch*) adalah penelitian yang dilakukan secara langsung dengan objek yang diteliti untuk memperoleh data yang konkrit guna keperluan mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan. Dalam studi lapangan ini alat pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu perpaduan antara wawancara terpimpin dengan wawancara tidak terpimpin dimana wawancara tersebut dilakukan secara terarah dengan menggunakan pertanyaan sebagai pedoman.³⁶

2. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang diambil dari berbagai *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Studi pustaka ini biasa jurnal, maupun skripsi terdahulu yang berkaitan dengan judul yang diangkat oleh penulis.

3. Wawancara

Dalam bentuknya yang paling sederhana wawancara terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2013),h. 137-140.

kepada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka, dan penulis merekam jawaban - jawabannya sendiri.³⁷

Menurut Esterberg (2002) mendefenisikan Interview “ *a meeting of two persons to exchange information and idea throught question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁸ Wawancara dalam penelitian ini adalah teknik wawancara terstruktur dan tak berstruktur.³⁹ Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh sebab itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan berupa instrumen peneliti pertanyaan - pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Sedangkan wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

4. Observasi / Pengamatan adalah kegiatan melihat suatu kondisi secara langsung terhadap objek yang diteliti.⁴⁰

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui penerapan prinsip-prinsip syariah pada Hotel Transit Syariah Medan.

³⁷ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, cet.3 (Jakarta:Rajawali Pers, 2012), h. 49.

³⁸ *Ibid.*, hal. 410.

³⁹ *Ibid.*, hal. 412.

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 70.

Analisis data kualitatif ialah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh kemudian data tersebut dikembangkan.⁴¹

Analisis data kualitatif adalah suatu cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif analisis, yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan dan juga perilaku yang nyata, diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh. Setelah analisis data selesai maka hasilnya akan disajikan secara deskriptif, yaitu dengan menggambarkan keadaan objek pada saat sekarang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Dari hasil tersebut kemudian ditarik suatu kesimpulan yang merupakan jawaban atas permasalahan dalam penelitian ini.

⁴¹*Ibid.*, hal. 209.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskriptif Data

Hasil penelitian dan pembahasan merupakan suatu gambaran tentang hasil yang diperoleh dari penelitian. Dalam menganalisa prinsip - prinsip syariah, penulis mencoba untuk menganalisis Penerapan Prinsip - Prinsip Syariah pada Hotel Transit Syariah Medan.

Sesuai dengan permasalahan dan perumusan yang telah dikemukakan maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan penganalisan dengan menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta - fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Dalam hasil observasi penulis, penulis membuat hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

- a. Aturan selektif terhadap pasangan yang akan menginap.

Hotel Transit Syariah Medan dalam menjalankan aktifitas bisnisnya senantiasa menerapkan prinsip-prinsip syariah seperti tidak diperbolehkannya tamu non- muhrim untuk menginap. Dari hasil wawancara penulis kepada pihak manajer Hotel Transit Syariah, pihak manajemen hotel memberlakukan aturan yang berlaku seperti tamu yang ingin check-in harus menunjukkan kartu identitas / KTP yang sama untuk menjaga lingkungan Islami dalam menjalankan bisnis berbasis syariah. dari operasional bisnisnya dan juga pelayanan yang ada Hotel Transit Syariah Medan juga sangat memperhatikan nilai-nilai seperti kenyamanan tamu, keindahan, kepatuhan menjadi sangat penting. Untuk itu pihak hotel berusaha mengimplementasikan hal tersebut kedalam sebuah kebijakan-kebijakan. Namun, juga masih ada kekurangan dalam hal menerapkan prinsip - prinsip syariah seperti dalam hal kebersihan yang masih kurang terjaga .

Di dalam kriteria hotel syariah dimana juga interior hotel harus bernuansa Islami. Dan dalam hasil observasi penulis Hotel Transit Syariah Seperti dalam hal interior hotel dan ruangan kamar tidak ada gambar atau lukisan makhluk disetiap sudut dinding, setiap ruang terlihat rapi dan bersih.

Dalam melayani pelanggan / pengunjung hotel, Hotel Transit Syariah karyawan selalu bersikap ramah tamah dan memegang teguh prinsip kejujuran, keterbukaan, dan keadilan.

b. Fasilitas ibadah dan peniadaan fasilitas - fasilitas yang terlarang.

Dalam hasil wawancara penulis kepada Pihak manajemen hotel, Hotel Transit Syariah juga telah menyediakan fasilitas ibadah yaitu berupa penyediaan mushalla, dan didalam setiap kamar tidur tamu pihak manajemen hotel juga menyediakan perlengkapan ibadah berupa sajadah, Al-qur'an dan petunjuk arah kiblat. Dan Hotel Transit Syariah juga tidak menyediakan fasilitas - fasilitas yang terlarang seperti diskotik, bar maupun minuman beralkohol.

Dalam hasil wawancara kepada pengunjung Hotel Transit Syariah Medan juga dalam memberikan pelayanan mereka selalu menganggap semua pengunjung sebagai saudara, kenyamanan dan tentunya karyawan memenuhi segala kebutuhan yang tamu inginkan. keramah tamahan serta kekeluargaan yang dimiliki oleh karyawan membuat para tamu merasa nyaman dan betah. Pelayanan sendiri merupakan rasa yang menyenangkan yang diberikan kepada pengunjung yang diikuti dengan sikap keramah tamahan dan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan. Pelayanan diberikan sebagai tindakan atau sikap seseorang atau perusahaan untuk memberikan kepuasan kepada pengunjung hotel .

Dalam skripsi Dewi Purnama Sari Penulis juga mengutip beberapa 5 karakteristik pelayanan dalam pandangan Islam yang dapat digunakan sebagai panduan, yaitu :

1. Jujur yaitu sikap yang tidak berbohong, tidak menipu, tidak memanipulasi fakta, tidak berkhianat serta tidak pernah ingkar janji.
2. Bertanggung jawab dan terpercaya yaitu sikap menjalankan bisnisnya selalu bertanggung jawab dan dapat dipercaya.
3. Tidak menipu yaitu sikap yang sangat mulia dalam menjalankan bisnisnya adalah tidak pernah menipu.
4. Menepati janji.
5. Melayani dengan rendah hati yaitu sikap ramah tamah, sopan santun, murah senyum, dan tetap penuh tanggung jawab.

c. Kewajiban menutup aurat bagi semua karyawan.

Dari hasil wawancara penulis kepada manajer Hotel Transit Syariah untuk menerapkan prinsip-prinsip syariah selain aturan selektif bagi tamu yang ingin menginap, penyediaan fasilitas ibadah dan tidak menyediakan fasilitas-fasilitas yang dapat menimbulkan maksiat pihak manajemen hotel juga mempunyai aturan bagi karyawan Hotel Transit Syariah seperti pakaian Islami dan menutup aurat juga sudah diterapkan pada Hotel Transit Syariah Medan. Dan tentunya Hotel Transit Syariah dalam menjalankan aktifitas bisnisnya telah mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Hadist.

B. Pembahasan

Sebagai industri yang bergerak dibidang jasa, Hotel Transit Syariah Medan tentunya sangat mementingkan kepuasan pengunjung hotel. Dan dari hasil wawancara penulis kepada manajer hotel, Secara umum fasilitas standar yang diberikan hotel syariah pada dasarnya sama dengan fasilitas hotel konvensional yaitu, kamar, restoran, maupun fasilitas olahraga. Perbedaannya hanya terdapat pada tidak diperbolehkannya tamu non-muhrim menginap, tidak ada diskotik, bar, maupun minuman beralkohol.

Salah satu faktor yang perlu juga diperhatikan untuk mencapai kepuasan pengunjung hotel adalah produk dan layanan yang ada pada Hotel Transit Syariah Medan. Dan dalam menerapkan prinsip - prinsip syariah produk dan layanan merupakan hal yang paling penting. dalam hal prinsip kehendak bebas (*Free will*) pihak hotel boleh membuat / berinovasi pada produk dan jasa, asalkan tidak bertentangan dalam syariat Islam. Sedangkan pelayanan termasuk kedalam prinsip akhlakul karimah artinya mengamalkan akhlak yang mulia, seperti jujur, dapat dipercaya dan sebagainya. Umumnya pengunjung akan selalu mengingat setiap keunggulan dari produk yang disajikan kepada konsumen. Jika dirasa cukup memuaskan maka akan membuat mereka tidak berpaling kepada hotel-hotel lainnya.

Selanjutnya untuk menjaga dan memelihara nilai - nilai keIslaman pada Hotel Syariah di Indonesia, penulis akan memaparkan tahapan analisis dalam penerapan prinsip - prinsip syariah yang ada di Hotel Transit Syariah Medan dalam hal produk usaha, pelayanan dan pengelolaan berdasarkan prinsip - prinsip syariah yaitu:

1. Penerapan prinsip - prinsip syariah dalam hal Penilaian Produk

Khususnya bagi hotel yang berkonsep syariah, prinsip – prinsip syariah perlu diperhatikan dalam setiap produk yang ditawarkan kepada tamu hotel haruslah bermanfaat dan sesuai kaidah Islam. Penulis melakukan analisis akan produk milik Hotel Transit Syariah sebagai berikut:

a. *Front office*

Penulis menjumpai adanya informasi tertulis yang terletak pada dinding Hotel yang dekat dengan meja *receptionis* yang salah satunya tidak diperbolehkannya tamu non - muhrim untuk melakukan reservasi di Hotel Transit Syariah Medan.

b. Toilet Umum

Penulis melakukan observasi terhadap toilet umum hotel dengan hasil, toilet umum Hotel Transit Syariah adalah berbentuk kamar mandi tertutup untuk satu orang, bukan toilet besar yang dapat dimasuki oleh beberapa orang. Kekurangan yang nampak pada toilet umum Hotel Transit Syariah adalah tidak ada pembeda antara toilet laki – laki dan perempuan , sehingga satu kamar mandi bisa digunakan oleh laki – laki dan perempuan. Kedua, didalam toilet umum tidak terdapat bak mandi, sabun, *shower* dsb.

c. Kamar Tidur Tamu

Penulis menjumpai adanya beberapa hal di dalam kamar tamu, diantaranya, Hotel Transit Syariah menyediakan fasilitas sajadah dan Al-Qur'an diseluruh kamar hotel bagi tamu yang ingin melakukan ibadah shalat dan membaca Al- Qur'an di dalam kamar mereka, tidak tersedianya akses pornografi dan tindakan asusila. Bagi tamu yang non-muhrim yang ingin bertemu harap menemuinya di *lobby* atau luar kamar.

d. Kamar Mandi Tamu

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis Hotel Transit Syariah telah menyediakan peralatan yang lengkap di kamar mandi tamu untuk bersuci yaitu, *shower* , sabun dan kloset. Selain itu juga terdapat wastafel dan cermin untuk membersihkan tangan atau mencuci muka serta tempat sampah dibawah wastafel untuk membuang kotoran didalam kamar.

e. Dapur

Berdasarkan observasi penulis, dapur / *pantry* khusus yang mengolah makanan dan minuman yang halal. Dapur yang ada di Hotel Transit Syariah seluruhnya mengolah makanan dan minuman yang halal dan dijamin kehalalannya oleh manajemen hotel.

f. Ruang Ibadah

Ruang ibadah (*Musholla*) Hotel Transit Syariah memiliki ruang ibadah di lantai dasar, tersedianya perlengkapan shalat yang baik dan terawat serta suasana tempat ibadah juga diperhatikan dengan pencahayaan yang cukup terang dan tersedia sirkulasi udara yang baik, lalu tersedianya juga tempat berwudhu yang bersih dan terawat, instalasi dan saluran pembuangan air dengan kondisi baik. cuma tidak adanya pemisah antara laki-laki dan perempuan didalam ruangan musholla baik dalam mengambil wudhu maupun ruang shalat.

2. Penerapan prinsip - prinsip syariah dalam hal pelayanan

a. Kantor depan

Dalam hasil wawancara penulis, Prinsip syariah yang dijumpai di kantor *front office* hotel seperti petugas *front office* melakukan seleksi tamu bagi yang ingin menginap di Hotel Transit Syariah harus menunjukkan buku nikah, dan KTP / Identitas yang sama.

b. Tata Graha

prinsip - prinsip syariah yang dijalankan oleh Hotel Transit Syariah yaitu: penyediaan perlengkapan shalat yang bersih dan terawat, Hotel Transit Syariah selalu menyediakan perlengkapan shalat di dalam kamar tamu seperti, sajadah dan Al-Qur'an disetiap kamar tamu untuk tamu yang ingin shalat didalam kamar dan membaca Al-Qur'an. Hotel Transit Syariah juga menyediakan kursi dan meja diluar kamar tidur, untuk menerima tamu yang bukan muhrim jika tidak memungkinkan menemui tamu di *lobby* hotel.

3. Penerapan prinsip - prinsip Syariah dalam Pengelolaan Hotel

Dalam hasil wawancara penulis, Hotel Transit Syariah sendiri sudah memiliki badan hukum, standarisasi, dan izin - izin dalam mengelola usaha syariah. Seperti dalam manajemen usaha, Hotel Transit Syariah telah menerapkan sistem jaminan halal pada makanan yang disajikan.

Dan dalam sumber daya manusia, seperti seluruh karyawan memakai pakaian seragam yang sopan untuk karyawan perempuan mengenakan jilbab. terlihat juga budaya organisasi dalam lingkungan kerja seperti selalu bertegur sapa ketika bertemu, datang, dan pulang kerja.

Jadi prinsip dan kaidah syariah yang dapat dijadikan pedoman dalam mengelola hotel sehingga terwujud nuansa dan suasana yang diinginkan seperti, memuliakan tamu, tentram, jujur, dapat dipercaya, konsisten, tolong - menolong dalam hal berbuat kebaikan telah diterapkan dalam operasional bisnis Hotel Transit Syariah.

Hal penerapan prinsip-prinsip syariah yang telah dilakukan Hotel Transit Syariah berdasarkan hasil wawancara dan observasi penulis Hotel Transit Syariah, Fasilitas yang tersedia : Restoran, Wifi, *musholla*, tempat parkir, *lobby*, *breakfast*, *laundry*.

Persyaratan yang berkaitan dengan syariat Islam:

1. Tamu yang ingin menginap harus menunjukkan KTP / Identitas yang sama (Suami Istri) ataupun buku nikah.
2. Fasilitas *musholla*, namun tidak mengumandangkan azan setiap waktu sholat.
3. Di setiap kamar disediakan sajadah dan Al-Qur'an.
4. Tidak menyediakan makanan dan minuman yang beralkohol.
5. Tidak ada hiasan / lukisan makhluk di area hotel.
6. Tamu hotel yang bukan muhrim, hendaknya menemui tamu di *lobby* hotel.
7. Tidak mengizinkan kamar hotel sebagai sarana penggunaan narkoba.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Hotel Transit Syariag Medan, analisis data dan pengecekan keabsahan data yang diperoleh dari lapangan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Hotel Transit Syariah sudah menerapkan prinsip - prinsip syariah termasuk didalamnya aturan - aturan dan kebijakan - kebijakan hotel pada keseluruhannya, seperti dalam aturan tidak diperbolehkannya tamu non-muhrim untuk menginap, penyediaan mushalla dan perlengkapan ibadah, tidak menyediakan fasilitas - fasilitas terlarang serta kewajiban menutup aurat bagi semua karyawan Hotel Transit Syariah sudah diterapkan untuk menjaga prinsip - prinsip syariah dilingkungan hotel. namun, masih ada kekurangan dalam hal menerapkan prinsip - prinsip syariah seperti hal akan kebersihan. Dan fasilitas Hotel Transit Syariah saat ini sudah sesuai syariah yaitu masih berupa perlengkapan shalat seperti sajadah dan Al-Qur'an, penyediaan musholla dan tidak adanya makanan haram di restoran hotel, untuk fasilitas lainnya belum maksimal. akan tetapi Hotel Transit Syariah bisa berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara syariah. dalam menjalankan bisnis yang berbasis syariah pihak hotel sudah memperhitungkan resiko yang mungkin terjadi dengan menerapkan prinsip syariah, mereka menyakini bahwa bisnis yang sesuai dengan aturan Islam akan membawa kebaikan dan serta mendatangkan keberkahan.

Dalam penegelolaannya Hotel Transit Syariah juga mengkoordinasikan dan mengintegrasikan semua sumber daya manusia dengan cukup baik terbukti dengan memiliki dan menetapkan sistem jaminan halal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, saran yang dapat diambil agar dapat mempertahankan, menjaga, dan mengembangkan kegiatan bisnis berbasis syariah dalam usaha perhotelan pada Hotel Transit Syariah Medan, maka penulis dapat memberikan beberapa saran, antara lain:

1. Peningkatan kualitas produk dan pelayanan hotel harus senantiasa diprioritaskan dan dikembangkan, sehingga bisnis dibidang perhotelan yang berbasis syariah lebih diminati publik dan dikenal.
2. Memperbaiki proses pelayanan agar dapat memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan tamu hotel yang menginap diantaranya:
 - a. Setiap akan mulai bekerja dilakukan *briefing* awal persiapan dan evaluasi kerja.
 - b. Diadakan kegiatan *tryning* karyawan agar karyawan dapat memberikan pelayanan lebih baik lagi.
3. Kualifikasi dan kompetensi dalam proses rekrutmen pegawai atau karyawan hotel hendaknya benar-benar diperhatikan, sehingga kualitas hotel tetap terjaga dengan baik.

Lampiran I.

Gambaran Umum Hotel Transit Syariah

A. Sejarah Singkat Hotel Transit Syariah

Hotel Transit Syariah awal berdirinya pertama kali sejak tahun 1995. Yang pemiliknya dulu adalah orang cina. Lalu dibeli dan renovasi pada tahun 2013. Letaknyayang sangat strategis, yakni terletak dijalan Gajah Mada no. 42 Medan -Indonesia. Tidak jauh dari pusat kota, perbelanjaan dsb.

Hotel Transit Syariah merupakan hotel keluarga dengan nuansa Islami. Hotel Transit Syariah memiliki jumlah karyawan 20 orang. Saat ini Hotel Transit Syariah menawarkan akomodasi dengan akses Wi-Fi gratis di Medan. Hotel ini memiliki teras dan menampilkan pemandangan kota. Setiap kamar hotel dilengkapi TV. Beberapa area memiliki area tempat duduk untuk kenyamanan, dan semua kamar memiliki kamar mandi pribadi.

Hotel Transit Syariah Dulu



Hotel Transit Syariah Sekarang

Hotel Transit Syariah Daily Rates

TYPE	ROOM FHOTO	PERS ON PER ROOM	PRICE (1 NIGHT)	DESCREPTION
Studio Room		2	Rp. 225.000	Hot Water, Shower, Ac, TV Flat, Breakfast.
Standard Room		2	Rp. 250.000	Hot Water, Shower, Ac, TV Flat, Breakfast.
Deluxe Room		2	Rp. 285.000	Hot Water, Shower, Ac, TV Flat, Breakfast
Family Room		3	Rp. 330.000	Hot Water, Shower, Ac, TV Flat, Breakfast
Junior Suite		4	Rp. 360.000	Hot Water, Shower, Ac, TV Flat, Breakfast
Extra Bed	-	-	Rp. 55.000	-

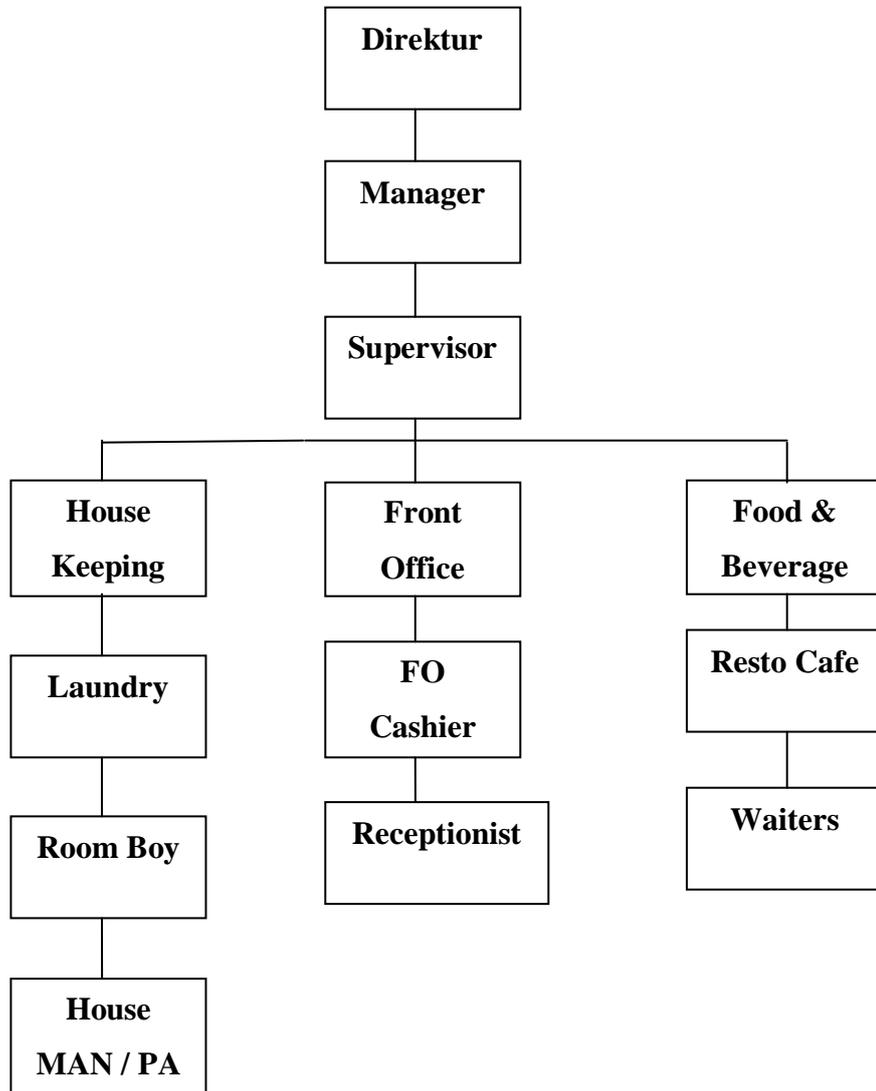
Tabel IV.I. Hotel Transit Syariah Daily Rates

(Sumber: Dokumen Hotel Transit Syariah Medan)

Lampiran II.

Struktur Organisasi Hotel Transit Syariah Medan

JL. Gajah Mada No. 42 Medan



Gambar II.2.

Struktur Organisasi Hotel Transit Syariah Medan

(Sumber: Dokumen Hotel Transit Syariah Medan)

Lampiran III.

Deskripsi Tugas pada Hotel Transit Syariah :

1. **Direktur** adalah pemimpin tertinggi dalam mengatur perusahaan yang mengatur semua urusan yang berkaitan dengan berjalannya perusahaan baik didalam maupu diluar.

Tugasnya :

- a. Bertanggung jawab terhadap operasional.
- b. Membuat perencanaan.
- c. Menciptakan budaya.
- d. Menjalin komunikasi dengan perusahaan lain.
- e. Membuat keputusan.

2. **Manager** adalah orang yang mengelola operasional sehari-hari dalam manajemen hotel.

Tugasnya :

- a. Mengatur dan meneliti pemesanan, penerimaan. Pelayanan kamar, dan kegiatan pengurus / pelayan hotel.
- b. Mengawasi persiapan keamanan kebun dan pemeliharaan barang-barang.
- c. Merencanakan dan mengawasi bar / tempat minum, restoran, dan tempat / ruangan untuk konferensi.
- d. Memastikan terpenuhinya K3 sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

3. **Supervisor** adalah pekerja yang berhubungan langsung dengan *manager*.

Tugasnya :

- a. Mengatur kerjanya para bawahannya (*staff*).
- b. Bertanggung atas hasil kerja *staff*.
- c. Membuat jadwal kegiatan kerjs untuk karyawan.

4. **House keeping** adalah bagian atau departemen yang mengatur atau menata peralatan, menjaga kebersihan, memperbaiki kerusakan, dan memberi

dekorasi dengan tujuan agar hotel tampak rapi, bersih, menarik dan menyenangkan penghuninya.

Tugasnya:

- a. Menciptakan suasana hotel yang bersih, nyaman, dan aman.
- b. Memberikan pelayanan dikamar dengan sebaik-baiknya kepada tamu, supaya tamu merasa puas saat berkunjung maupun menginap di hotel.
- c. Penyiapan, penataan, dan pemeliharaan kebersihan outlet dan ruangan umum di hotel.

5. **Front Office** adalah suatu bagian depan dari suatu hotel, sebagai penjual kamar dan sering disebut dengan sellingroom.

Tugasnya :

- a. Menjual akomodasi hotel.
- b. Menyambut dan mendaftarkan tamu-tamu yang *check-in*.
- c. Melayani pemesanan kamar.
- d. Memantau perkembangan situasi kamar secara akurat.
- e. Menyiapkan berkas-berkas pembayaran tamu.

6. **Food & Beverage** adalah bagian dari hotel yang mengurus dan bertanggung jawab terhadap kebutuhan pelayanan makanan dan minuman serta kebutuhan yang terkait dari para tamu.

Tugasnya :

- a. Menyiapkan makanan dan minuman didalam hotel
- b. Membuat laporan pemakaian bahan baku / F&B *cost*.
- c. Menciptakan menu baru yang inovatif.

7. **Laundry** adalah salah satu bagian di dalam *housekeeping departement* pada satu atap hotel *mangement* yang bertanggung jawab atas semua cucian yang dikirimkan kepadanya.

Tugasnya :

- a. Membantu *departement Housekeeping* dalam menyediakan kebutuhan linen (handuk, seprai, selimut) untuk kamar hotel dan seragam karyawan.

8. **FO Cashier** adalah petugas hotel yang menangani keuangan kantor depan dengan mencatat semua fasilitas hotel yang digunakan tamu dan menerima pembayaran dari tamu-tamu yang *check-out*.

Tugasnya :

- a. bertanggung jawab atas *manager* kantor depan. Ia bertanggung jawab atas kelancaran operasional dan kelancaran administrasi keuangan di kasir kantor depan,

9. **Room Boy** adalah merupakan bagian yang bertugas dalam hal pemeliharaan kamar-kamar hotel. Seperti kebersihan, keindahan, dan kenyamanan tamu selama tamu berada di hotel tersebut.

Tugasnya :

- a. Melaksanakan kebersihan setiap kamar berikut kelengkapannya.
- b. Melaksanakan kebersihan *Roomboy station* dan *Roomboy Trolley* berikut kelengkapannya.
- c. Melaksanakan kebersihan setiap koridor.

10. **Receptionist** adalah menangani registrasi tamu, memberikan pelayanan sebelum tamu menginap serta melayani tamu *check-out* serta pembayarannya.

Tugasnya :

- a. Menyambut tamu yang datang di *front desk* dengan ramah dan sopan.
- b. Melakukan pendaftaran tamu.
- c. Mencatat uang deposit tamu untuk menginap.
- d. Menangani tamu *check-out*.
- e. Melayani penukaran mata uang asing kemata uang lokal.
- f. Memasukkan tamu yang sudah *chek-in* dalam satu laporan harian.
- g. Menghitung dan bertanggung jawab atas uang transaksi selama *staff* tersebut bertugas pada hari tersebut.

11. **Waiters** adalah pelayan restoran dan hotel khusus melayani tamu yang memesan makan dan minuman.

Tugasnya :

- a. Mengatur dan menyajikan makanan dan minuman sesuai dengan fungsi arahan dan cara untuk mendapatkan kepuasan tamu secara maksimal.
- b. Membersihkan semua meja, kursi termasuk peralatan lain seperti papan tulis, daftar menu dll.
- c. Mengambil makanan dari dapur dan mengembalikan piring kotor ketempat cuci piring.
- d. Mendengarkan keluhan tamu
- e. Menyajikan makanan dan minuman dengan cara yang efisien dan sopan.

12. **House Man / PA** adalah : salah satu bagian yang berada didalam *housekeeping departement* yang menangani segala urusan mengenai kebersihan, kerapihan, kenyamanan, semua area umum yang berpengaruh pada ketertarikan tamu.

Tugasnya :

- a. Melaksanakan kebersihan.
- b. Menyiapkan air aqua galon untuk karyawan di *office* lainnya
- c. Mendistribusikan setiap surat yang masuk ke departemen yang bersangkutan dan mengirim surat-surat keluar.
- d. Melaporkan segala kerusakan dan kehilangan kejadian yang tidak semestinya kepada HK.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Johan. *Etika Bisnis Islami*. Semarang: Walisongo Press, 2009.
- Abdillah, Pius dan Danu Prasetya. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*. Surabaya: Arloka., 2005.
- Ali, Zainuddin. *Hukum Ekonomi Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2009.
- Amin, A. Riawan, *Menggagas Manajemen Syariah*. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Badroen, Faisal, *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Basalamah, Anwar, *Hadirnya Kemasan Syariah dalam Bisnis Perhotelan di Tanah Air*, vol. 2 No.2, Jurnal, 2011.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya : Karya Agung, 2006.
- Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, cet.3. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Hakim, Lukman, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Ismanto, Kuart, *Manajemen Syariah: Implementasi TQM dalam Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2009.
- Juliandi, Azuar dkk. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU PRESS, 2015.
- Jumantoro, Totok dan Samsul Munir Amin. *Kamus Ilmu Ushul Fikih*. Jakarta: Amzah, 2005.
- Mardani. *Hukum Bisnis Syariah*. Jakarta: PrenadaMedia Group.cet. I, 2014.
- Mardani . *Fiqh Ekonomi Syariah*. Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group, 2011.
- Nawawi dan Ismail, *Ekonomi kelembagaan Syariah*. Surabaya: Putra Media Nusantara, 2009.

- Poerwadinata, WJS, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1975.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Supadie, Didiek Ahmad, *Studi Islam II*. Jakarta: Pt.Raja Grafindo Persada, 2015.
- Syaamil, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Bandung: PT. Sygma Exa Grafika, 2005.
- Warits, Abdul. *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Penerapan Prinsip-Prinsip syariah terhadap Minat Konsumen Hotel Syariah pada Hotel Graha Agung Semarang*, Semarang: IAIN Walisongo, 2009. Skripsi.
- Yusanto, Muhammad Ismail dan Muhammad Karebet Widjajakusuma. *Menggagas Bisnis Islami*. Jakarta: Gema Insani, 2005.
- www. <https://id.wikipedia.org/wiki/Prinsip>. diakses pada 05 Desember 2016.
- el-nindya, http://el-nindya.blogspot.co.id/2011/06/01_2539.html, diakses 05 Desember 2016.
- <https://mentoringku.wordpress.com/2008/10/27/hotel-dengan-kaidah-syariah/> diakses pada 31 Desember 2016.
- Okky Rizal Ridwan, http://www.academia.edu/2904929/Hotel_SYTR di akses pada 31 Desember 2016.

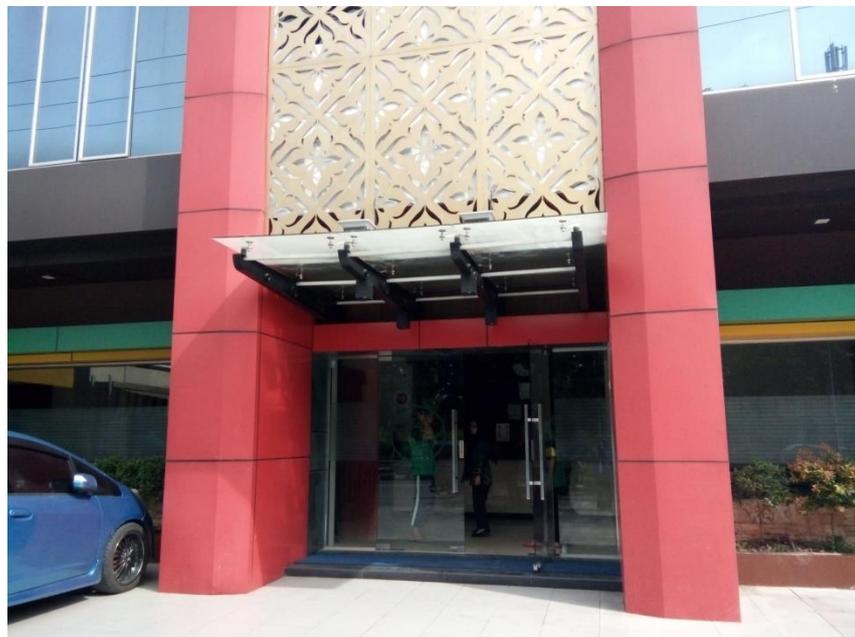
LAMPIRAN - LAMPIRAN

LAMPIRAN V.

FOTO - FOTO PENELITIAN

A. Hotel Transit Syariah Medan

1. Halaman Depan Hotel Transit Syariah





**MAAF ,,,
TIDAK
MENERIMA
TAMU YANG
BUKAN MUHRIM
(SUAMI-ISTRI)**


TDANSIT
SUKSES

I. BAGI TAMU / PENGGUNA JASA HOTEL :

1. DILARANG MEMBAWA / MENGGUNAKAN NARKOBA
2. DILARANG MENGGUNAKAN JASA HOTEL / MENGINAP DALAM SATU KAMAR BAGI YANG BUKAN SUAMI ISTRI
3. DILARANG MEMBAWA SENPI, BAHAN PELEDAK, SAJAM DAN MINUMAN KERAS
4. DILARANG BERMAIN JUDI
5. AGAR MENYERAHKAN KTP (TANDA PENGENAL) KEPADA PETUGAS RECEPTION UNTUK DICATAT IDENTITASNYA DI BUKU TAMU

II. APABILA DITEMUKAN AKAN DITINDAK SESUAI DENGAN HUKUM YANG BERLAKU

III. APABILA MELIHAT, MENDENGAR ATAU MENJADI KORBAN TINDAK PIDANA AGAR SEGERA MENGHUBUNGI TELEPON :

1. POLSEK MEDAN BARU : 061 - 4523141
2. KA POLSEK MEDAN BARU : 0813 5358 2000
3. KANIT BINMAS : 0813 9706 8127



2. Kamar Hotel Transit Syariah

a. *Family Room*



b. Standar Room



c. Junior Suite Room



d. Deluxe Room



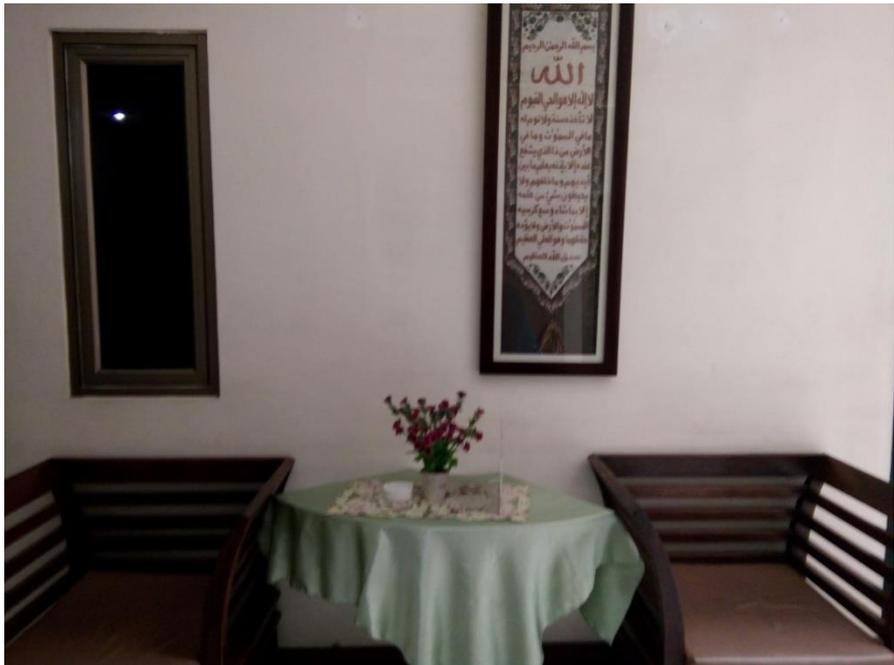
e. Studio Room



3. Lobby Hotel

Reception Desk







4. Musholla



5. Restoran





6. Dapur



B. Wawancara dengan pihak Hotel Transit Syariah Medan







LAMPIRAN VI.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Suci Amelia Batubara
Tempat,Tanggal Lahir : Medan, 30 Oktober 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Bisnis dan Manajemen Syariah
Fakultas : Agama Islam
Anak Ke : Satu (1) dari dua (2) bersaudara
Ayah : Alm. M.Amin Batubara
Ibu : Sulsywati
Alamat : Jln. Bukit Barisan 1 Gg. Kerinci No.5
Medan Timur

B. Riwayat Pendidikan

1. TK AR-RIDHO, Medan, Lulus tahun 2001
2. SDN 060871, Medan, Lulus tahun 2007
3. SMP SWASTA SINAR HUSNI, Deli Serdang, Lulus tahun 2010
4. SMA SWASTA DHARMAWANGSA, Medan, Lulus tahun 2013

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Februari 2017

Suci Amelia Batubara
NPM.1301280009

LAMPIRAN IV.

Pedoman Wawancara

Data Informan

Nama : Bambang Yusisto

Tanggal Riset : 07 Februari 2016

1. Dalam menerapkan prinsip-prinsip syariah, Adakah kendala dalam menerapkan prinsip-prinsip syariah tersebut?

Jawaban:

Kita Hotel Transit ada juga kendala-kendalanya Cuma kita melakukan tamu-tamu yang *check-in* harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti, kita tidak menerima tamu yang bukan muhrim, lalu kita meminta buku nikah dan KTP yang sama.

2. Bagaimana langkah-langkah yang ditempuh Hotel Transit Syariah untuk menarik tamu hotel dalam menggunakan jasanya?

Jawaban :

Oh gampang, kita dari dalam dulu seperti kita membuat kenyamanan tamu baik itu kebersihan kamar juga, keramah tamahan karyawan kepada tamu, ini kan termasuk hotel *industry hospitality* kita bukan berarti menjual kamar saja tetapi keramahan juga jadi tamu yang akan menginap akan merekomendasikan kepada teman-teman lainnya. itulah cara kita mengiklankan hotel ini.

3. Bagaimana proses *check in* dan *check out* di Hotel Transit Syariah?

Jawaban :

Pertama, registrasi kalau tamu yang datang dengan reservasi biasanya kita meminta KTP untuk didata selanjutnya, lalu tamu tersebut wajib deposit kamar selama satu malam begitu juga malam berikutnya. Lalu untuk *check-out* begitu juga apabila tamu ingin keluar pastikan tamunya sudah menyelesaikan rekening kamarnya, periksa kamarnya kembali apabila ada barang yang ketinggalan itulah proses singkatnya,

4. Apakah hotel memberikan sarana ibadah bagi pengunjungnya? Dan apa saja bentuknya?

Jawaban:

Pasti, kita memberikan sarana ibadah berupa musholla ada di *lobby* hotel dan dikamar kita siapkan sajadah dan petunjuk arah kiblat serta Al-Qur'an.

5. Bagaimana pihak hotel menciptakan nuansa Islami dilingkungan hotel?

Jawaban :

Ya seperti kita untuk karyawan - karyawan memakai hijab , shalat lima waktu, dan kegiatan keagamaan serta turut serta didalamnya.

6. Bagaimana standar pakaian yang dikenakan karyawan Hotel Transit Syariah? adakah ketentuan khusus?

Jawaban :

Ya kalau untuk karyawan seperti memakai hijab, kalau laki-laki rapi dan bersih itu standarisasi perhotelan seperti itu.

7. Apakah Hotel Transit Syariah ini sudah memiliki badan hukum ?

Jawaban:

Pasti, semua perusahaan harus mempunyai badan hukum seperti kita punya data-data perusahaan, standarisasi, izin-izin karena ini suatu perusahaan.

8. Bagaimana dengan *Standart Operating Procedure* (SOP) yang diterapkan di Hotel Transit Syariah ini pak? Apakah sama dengan hotel-hotel lain?

Jawaban:

Pada prinsipnya semua sama pada SOP nya Cuma kita menambah yang masuk wajib pasangan yang muhrim, buku nikah atau KTP yang sama.

9. Untuk pengunjung sendiri, apakah ada semacam aturan khusus yang harus ditaati ketika menginap?

Jawaban:

Pasti, untuk tamu harus ada aturan khusus seperti tidak boleh membawa minuman keras, berjudi dan lainnya.

10. Bagaimana pihak Hotel menjelaskan kepada pengunjung hotel akan keuntungan dan keunggulan menggunakan jasa Hotel Transit Syariah?

Jawaban:

Keuntungannya disini bapak aman, kalau misalkan bapak menginap disini, ibu pun tidak khawatir, itulah keuntungan sekecil-kecilnya .

11. Bagaimana menurut anda tentang konsep ihsan yang diterapkan dalam hotel ini? jadi sebenarnya niat dari pendirian hotel ini lebih kepada tujuan profit atau tujuan ibadah pak?

Jawaban:

Saya tanya dulu ihsan itu apa menurut kamu? Ihsan itu mengenai/ mengambil keuntungan.

Kalau perusahaan profit itu harus diutamakan namun bukan itu tujuan memang kalau suatu perusahaan harus mengambil profit, ada norma-norma dan kaidah-kaidahnya, jadi kalau kita tidak mengambil profit lalu bagaimana dengan gaji karyawan, makan karyawan jadi antara profit dan ibadah disini seimbang.

Manager Hotel Transit
Syariah

Bambang Yusisto

Pedoman Wawancara

Data Informan

Nama : Ibu Ida

Tanggal Riset : 07 Februari 2017

1. Apakah menurut Saudara Hotel Transit Syariah sudah menerapkan prinsip - prinsip syariah ?

Jawaban: sudah,

2. Bagaimana cara pihak hotel memberikan pelayanan terhadap saudara ?

Jawaban : ehm.. mereka menganggap kita itu menjadi saudara, lebih akrab gitu

3. Bagaimana dengan Fasilitas yang diberikan, apakah sudah sesuai dengan prinsip syariah ?

Jawaban:

Kalau dibilang prinsip syariah terlalu dalam kali, karena kalau melihat toiletnya tidak cocok, karena kalau mengambil wudhu susah, dan hotel transit syariah menyediakan musholla jadi lebih baik tidak mengambil wudhu dalam toilet.

4. Apakah Saudara merasa nyaman menggunakan jasa Hotel Transit Syariah?

Jawaban:

Insyallah nyaman mbak.

5. Dalam menyambut konsumen yang datang, apakah karyawan bagian *Receptionis* selalu bersikap ramah?

Jawaban :

Selalu ramah bahkan terlalu ramah

6. Apakah pelayanan bagian *receptionis* sudah sesuai dengan yang saudara harapkan ?

Jawaban :

Masih ada kekurangannya, namanya juga manusia yah gak semuanya sempurna plus minusnya pasti ada.

7. Bagaimana dengan fasilitas ibadah, apakah sudah sesuai dengan saudara harapkan?

Jawaban :

Alhamdulillah, walaupun kecil mushollanya tetapi ada tempat wudhunya jadi kita tidak menginjak najis.

8. Kenapa saudara tertarik menggunakan jasa Penginapan di Hotel Transit Syariah?

Jawaban :

Kalau kita di hotel yang syariah insyallah tidak ada penggrebekkan seperti hotel-hotel bebas, memang kita tidak melakukan yang aneh-aneh namun kan kita jadi repot apabila menjadi saksi jadi lebih bagus hotel yang syariah.

9. Pada Hotel Transit Syariah diberlakukan aturan yang selektif bagi setiap Konsumen yang akan menginap, apakah dengan peraturan itu saudara merasa terganggu?

Jawaban:

Oh Tidak, justru itu lebih baik jadi suami - suami orang yang tugas keluar kota jauh dari rumah bagus menginap di hotel syariah karena lebih aman, jadi suami kita tidak mungkin membawa wanita lain kedalam hotel.

10. Bagaimana menurut saudara mengenai tarif hotel, apakah terlalu mahal ?

Jawaban :

Tidak, standar karena disini kita juga disediakan sarapan gratis, yah jadi lumayan lah..

Pengunjung Hotel Transit
Syariah

Kepada :
Yth. Bapak / Ibu
Responden Hotel Transit Syariah
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji Syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. semoga kita senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan setiap langkah kita selalu mendapat Ridho dari Allah SWT. Amin.

Saya adalah mahasiswa tingkat akhir Bisnis dan Manajemen Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sedang melakukan penelitian tentang “Analisis Penerapan Prinsip - Prinsip Syariah pada Hotel Transit Syariah”.

Bersama dengan ini saya mengharapkan kesediaan Bapak / Ibu untuk dapat berkenan memberikan jawaban wawancara. Mengenai informasi yang Bapak / Ibu berikan hanyalah untuk semata-mata untuk kegiatan penyusunan skripsi.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Semoga Bapak / Ibu dapat berkenan membantunya.

Informan
Manajer Hotel Transit Syariah

Bambang Yusisto

Medan, Februari 2017

Hormat Saya
Penulis

Suci Amelia Batubara
1301280009

SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS



NAMA : SUCI AMELIA BATUBARA
NPM : 1301280009
PROGRAM STUDI : BISNIS DAN MANAJEMEN SYARIAH
JUDUL SKRIPSI : **Analisis Penerapan Prinsip – Prinsip Syariah pada
Hotel Transit Syariah Medan**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini saya lakukan sendiri tanpa bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 diatas saya langgar, maka bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing atau pihak Fakultas Agama Islam tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, Maret 2017

Yang menyatakan

Suci Amelia Batubara

Medan, Maret 2017

Nomor : Istimewa
Hal : Skripsi a.n. Suci Amelia Batubara
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di-
Medan

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, meneliti, dan memberikan saran – saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswi a.n. Suci Amelia Batubara yang berjudul: **ANALISIS PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP SYARIAH PADA HOTEL TRANSIT SYARIAH MEDAN.**

Maka saya berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana Strata Satu (S1) dalam program studi Bisnis dan Manajemen Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikianlah saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Hj. Siti Mujiatun S.E, M.M

Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di –

Medan



Assalammu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa Suci Amelia Batubara yang berjudul: "Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah pada Hotel Transit Syariah Medan".

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar Sarjana Stara (S1) program studi Bisnis dan Manajemen Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Hj. Siti Mujiatun S.E, M.M